

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, B., Nurwindasari, N., Patria, A., Dwi Novega, M., Setiawan, S., Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Mitra Indonesia, D., & Keperawatan Fakultas Kesehatan, D. (2021). PENDIDIKAN KESEHATAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI PUSKESMAS KEDATON BANDAR LAMPUNG. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Bellinda Putri Kolondam, Jeini Ester Nelwan, G. D. K. (2018). Perilaku Masyarakat tentang Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(1), 1–5.
- Deswara, 2012. (2012). *Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Depok Januari 2012*. 16.
- Fransiska, sitrait catrine. (2021). KEMAMPUAN SERBUK DAUN PEPAYA (Carica papaya) DALAM MEMBUNUH LARVA Aedes aegypti. *Karya Tulis Ilmiah*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Kurniawan, R. E., Makrifatullah, N. A., Rosar, N., Triana, Y., & Kunci, K. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tinggal dengan Kejadian Demam Berdarah. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 163–173. <https://katadata.co.id/berita/2020/01/06/baru-83-peserta-bpjs-kesehatan-perakhir-2019->
- MARLIK, S.Si, M. S. (2017). boesenbergia pandurata roxb. *Book*, 4(1), 88–100.
- Massi, R. (2017). Implementasi Kebijakan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Pusat Kesehatan Talise Kota Palu. *Jurnal Katalogis*, 1(2), 165–186.
- Mukti, D. A. W. (2016). Resistensi nyamuk Aedes aegypti Sebagai Vektor DBD Terhadap Bahan Aktif Racun Nyamuk Formulasi Bakar. *Skripsi*, 1–103.
- Muna sari 2017. (2017). *perkembangan dan ketahanan hidup larva aedes aegypti*.
- Ningrum, A. S. C. (2019). UJI EKSTRAK DAUN SIRIH (Piper betle Linn) SEBAGAI LARVASIDA ALAMI LARVA Aedes aegypti (Studi di Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang). *Jurnal Insan Cendekia*, 6(2), 73–77. <https://doi.org/10.35874/jic.v6i2.540>
- Ott, C., Elia, N., Jeong, S. Y., Insinna, C., Sengupta, P., & Lippincott-Schwartz, J. (2012). Primary cilia utilize glycoprotein-dependent adhesion mechanisms to stabilize long-lasting cilia-cilia contacts. *Cilia*, 1(1), 3. <https://doi.org/10.1186/2046-2530-1-3>
- PERMENKES RI NO 50. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan No 50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya*, 4.
- Prijadi, D. K. (2014). Uji Efektifitas Ekstrak Daun Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia) Dalam Menghambat Pertumbuhan Larva Aedes spp. *Jurnal E-Biomedik*, 2(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.2.1.2014.4392>
- Putri, I. N. A., & Yushananta, P. (2022). EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN PANDAN WANGI (Pandanus amaryllifolius) SEBAGAI BIOLARVASIDA

- TERHADAP LARVA *Culex* Sp. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(3), 109. <https://doi.org/10.26630/rj.v15i3.3067>
- Rangga, T. (n.d.). *UJI EFEKTIVITAS LARVASIDA EKSTRAK DAUN PEPAYA (CARICCA PAPAYA LINN) TERHADAP LARVA AEDES AEGYPTI*.
- Saleh, M., Susilawaty, A., Syarfaini, S., & Musdalifah, M. (2017). Uji Efektivitas Ekstrak Kulit Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Sebagai Insektisida Hayati Terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3(1), 30–36.
- Sari, A. N. (2018). *Efektivitas Daun Kemangi (Ocimum sanctum L.) Sebagai Ovisida Terhadap Nyamuk Aedes aegypti*.
- SHOLEKHAH. (2016). *EFEKTIFITAS IKAN KEPALA TIMAH (Aplocheilus panchax) SEBAGAI PREDATOR JENTIK Aedes aegypti (Uji Lapangan di RW 02 Kelurahan Podorejo Kota Semarang)*. 6411414123.
- Stephen Dewangga, V., Taufiq Qurrohman, M., Priska Dianggi Tamba, N., Vera, T., Dhea Maharani, A., Pratiwi, G., Indah, K., Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Jl Solo Baki, S., & Tengah, J. (2022). *EDUKASI MANFAAT LILIN KAYU MANIS SEBAGAI ANTI NYAMUK DI KELURAHAN PUCANG SAWIT*.
- Sumilih, S., Ambarwati, & Astuti, D. (2010). EFEKTIVITAS EKSTRAK LEMPUYANG WANGI (*Zingiber aromaticum* Val.) DALAM MEMBUNUH LARVA *Aedes aegypti*. *Jurnal Kesehatan*, 3(1), 78–88. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/2314>
- WHO, 2005. (2005). Guidelines for laboratory and field testing of mosquito larvicides. *World Health Organization*, 1–41. http://whqlibdoc.who.int/hq/2005/WHO_CDS_WHOPES_GCDPP_2005.13.pdf?ua=1